



## **Pengenalan Silpau (*Dictyosphaeria versluysii*) Bagi Masyarakat Dusun Lemon di Desa Tial Kabupaten Maluku Tengah Sebagai Sumber Pangan Alternatif**

### ***Introduction of Silpau (*Dictyosphaeria versluysii*) for the People of Lemon Hamlet in Tial Village, Central Maluku Regency as an Alternative Food Source***

**Sintje Liline<sup>1</sup>, Tri Santi Kurnia<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pattimura

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

\*Email: trisan60@gmail.com<sup>2</sup>,

**Abstract:** *The aims of this community service activity are for the community to know the nutritional levels of silpau from the coastal waters of Tial Country and how to use silpau as food from the sea. This community service activity was carried out as counseling to housewives in Lemon Hamlet, Tial Country, Central Maluku Regency. The population in this activity is the entire community of Tial Country with homemakers from Lemon Village as the sample. This community service activity is carried out in the form of counseling. After participating in community service activities, recognize and know about the potential of silpau as a nutritious alternative food ingredient, and how to process it.*

**Keywords:** *Dictyosphaeria versluysii, Silpau, Tial Village*

**Abstrak:** *Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar masyarakat mengetahui kadar gizi silpau dari perairan pantai Negeri Tial dan cara memanfaatkan silpau sebagai bahan pangan dari laut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan kepada para ibu rumah tangga di Dusun Lemon, Negeri Tial Kabupaten Maluku Tengah. Populasi dalam kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Negeri Tial dengan para ibu rumah tangga dari Dusun Lemon sebagai sampel. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat mengenal dan mengetahui tentang potensi silpau sebagai bahan pangan alternatif yang bergizi, serta cara pengolahannya.*

**Kata kunci:** *Dictyosphaeria versluysii, Silpau, Negeri Tial*

## **PENDAHULUAN**

Pangan merupakan salah satu kebutuhan primer bagi manusia yang harus selalu terpenuhi. Bila membahas tentang pangan, maka Indonesia yang merupakan salah satu negara tropis dengan garis pantai yang cukup luas memiliki sumber daya hayati yang berpotensi besar mendukung ketahanan pangan. Akan tetapi, pengetahuan masyarakat Indonesia akan sumber pangan cukup bervariasi sesuai dengan sumber daya lokal masing-masing. Hal tersebut dipengaruhi pula oleh kebiasaan penduduk lokal daerah tertentu. Salah satu contohnya yaitu kebiasaan mengkonsumsi alga hijau sebagai lauk oleh masyarakat Maluku Barat Daya (MBD) yang sering disebut silpau.



Silpau (*Dictyosphaeria versluisii*) adalah salah satu jenis alga hijau yang hidup berasosiasi dengan karang sehingga sering disebut juga sebagai karang muda. *Thallus* pada silpau membentuk bulatan berongga seperti bola dengan kulit agak kasar berbenjol-benjol, kaku dan agak tebal. Pada kondisi yang agak besar dan menua, bagian atas bulatan *thallus* pecah sehingga *thallus* tampak seperti ruangan bola yang terbuka. Silpau memiliki *thallus* dengan ukuran mencapai 5 cm. Silpau ketika muda berbentuk bulat, agak padat, dan berbentuk rata ketika matang. Silpau juga memiliki rhizoid yang pendek dan tidak bercabang dan habitatnya di perairan yang berkarang (Radiena, 2019).

Sebutan silpau berasal dari masyarakat Kabupaten Maluku Barat Daya (MBD) yang sering menjadikan alga hijau ini sebagai lauk dalam menu makanan mereka. Masyarakat MBD mengolah silpau secara sederhana sebagai lauk pengganti bila kondisi alam tidak memungkinkan bagi nelayan untuk melaut pada periode musim tertentu. Masyarakat setempat sering mengkonsumsinya dalam bentuk mentah dan mengolahnya menjadi sayuran, *gudangan* atau *colo-colo*. Oleh sebab itu, kebiasaan konsumsi alga hijau ini memang telah diketahui secara umum oleh masyarakat MBD. Menurut Srimariana et al., (2019) silpau berpotensi sebagai bahan pangan alternatif yang bergizi dengan kandungan antioksidan yang berkhasiat bagi kesehatan manusia.

Meskipun silpau secara umum telah dikonsumsi oleh masyarakat MBD, akan tetapi masyarakat Dusun Lemon di Negeri Tial Kabupaten Maluku Tengah sama sekali tidak mengenal silpau dan tidak pula mengkonsumsinya. Padahal, Negeri Tial adalah salah satu desa yang letaknya sangat dekat dengan pesisir pantai dan memiliki potensi silpau pada area lautnya. Perairan pantai Negeri Tial berhadapan dengan selat yang memisahkan antara Pulau Haruku dan Pulau Seram. Hal ini menyebabkan perairan pantai Negeri Tial mendapat pengaruh langsung dari laut Seram yang masuk melalui selat tersebut, sehingga memungkinkannya mendapat pengaruh arus pasang surut yang cukup intensif.

Hasil survei membuktikan bahwa silpau juga dijumpai di perairan pantai Negeri Tial, di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah (Heremba, 2020). Oleh sebab itu, penting untuk memperkenalkan kepada masyarakat Negeri Tial tentang silpau dan kandungan gizi Silpau dari perairan pantai Negeri Tial agar masyarakat dapat memanfaatkan silpau sebagai bahan pangan bergizi dari perairan Pantai Negeri Tial. Terbentuknya pengalaman dan pengetahuan masyarakat melalui penyuluhan akan bermakna jika dilakukan dengan kelompok sebaya Ceballos et al., 2021). (Berkembangnya pengalaman dan pengetahuan masyarakat tentang potensi sumber daya alam daerahnya akan berdampak pada



kesejahteraan mereka. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar masyarakat mengetahui:

1. Kadar gizi silpau dari perairan pantai Negeri Tial.
2. Cara memanfaatkan Silpau sebagai bahan pangan dari laut.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan kepada para ibu rumah tangga di Dusun Lemon, Negeri Tial Kabupaten Maluku Tengah. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, telah dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Pelaksana berkoordinasi dengan Kepala Dusun dan Pejabat Pemerintahan Negeri Tial untuk perizinan lokasi pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pelaksana menyiapkan materi untuk kegiatan pengabdian.
- c. Pelaksana menyiapkan agenda kegiatan pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 06 Februari 2021 dan berlangsung selama sehari. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, masyarakat diberikan informasi tentang keberadaan silpau dan informasi mengenai nilai gizi dari alga tersebut.
- b. Tahap kedua yaitu praktek pengolahan silpau secara langsung oleh narasumber kepada masyarakat.
- c. Tahap ketiga yaitu silpau yang telah diolah kemudian dicicipi langsung oleh masyarakat. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan masyarakat bahwa alga hijau atau silpau aman dikonsumsi dan memiliki cita rasa yang juga cocok dengan selera masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masyarakat yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Dusun Lemon Negeri Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Oleh karena itu, relevansi yang dapat diterima oleh masyarakat adalah pemanfaatan silpau sebagai bahan pangan yang bergizi.

Setelah diberikan informasi tentang keberadaan silpau dan nilai gizinya kepada para ibu rumah tangga di Dusun Lemon Negeri Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah melalui ceramah dan materi dalam bentuk *leaflet* yang dibagikan, para ibu rumah

tangga tersebut mengaku bahwa mereka baru mengetahui informasi tersebut bahkan baru pernah melihat silpau. Oleh sebab itu, mereka tampak antusias memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan.



**Gambar 1.** Silpau (*Dictyosphaeria versluysii*) tumbuh di atas karang Pesisir Pantai Negeri Tial (kiri); Silpau setelah diambil (kanan). (sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 2.** Penyampaian informasi tentang silpau kepada Masyarakat Dusun Lemon Negeri Tial

Setelah masyarakat diberikan informasi tentang silpau dan kandungan gizinya, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pengolahan silpau agar dapat dikonsumsi sebagai lauk. Praktik dilakukan dengan metode demonstrasi sehingga para ibu rumah tangga dapat melihat langsung cara mengolah silpau untuk dikonsumsi.





**Gambar 3. Alat dan Bahan Sederhana untuk mengolah Silpau (kiri) dan Praktik Mengolah Silpau (kanan)**

Pengolahan silpau yang dipraktikkan kepada masyarakat Dusun Lemon Negeri Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah merupakan cara pengolahan silpau yang sangat sederhana karena hanya membutuhkan alat dan bahan yang sederhana atau alat dan bahannya merupakan alat dan bahan yang selalu tersedia di setiap dapur para ibu rumah tangga. Selain itu, hasil olahan tersebut pasti sesuai dengan selera masyarakat Negeri Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah karena hampir sama dengan “*colo-colo*” (makanan khas Ambon).

Setelah praktik pengolahan silpau dilakukan, maka hasil pengolahan silpau menjadi lauk tersebut kemudian diberikan kepada masyarakat untuk dicicipi bersama dengan nasi. Berdasarkan pengakuan dari masyarakat peserta pengabdian kepada masyarakat, awalnya mereka tidak berani atau ragu-ragu untuk mencicipi silpau yang telah diolah. Akan tetapi, para pemateri berhasil meyakinkan mereka dengan cara mengkonsumsi silpau terlebih dahulu sebelum memberikan kepada masyarakat. Hasilnya, masyarakat mengaku bahwa silpau sangat sesuai dengan selera mereka, bahkan dapat meningkatkan selera makan mereka karena tekstur silpau yang renyah saat di kunyah. Selain itu, masyarakat juga penasaran tentang ragam pengolahan silpau lainnya sehingga membuat mereka banyak bertanya tentang hal tersebut.



**Gambar 4. Masyarakat Mencicipi Silpau sebagai Lauk**

Rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah mencapai target karena seluruh rencana dan tujuan kegiatan telah tercapai. Kegiatan pengabdian ini telah menambah pengetahuan para ibu rumah tangga di Dusun Lemon Negeri Tial Maluku Tengah tentang keberadaan, potensi, dan manfaat dari alga hijau *Dictyosphaeria versluysii*. Meskipun demikian, silpau tidak bisa diperoleh setiap saat karena keberadaannya masih bergantung musim sesuai keadaan alam atau periode tertentu.



Faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah minat dan keingintahuan masyarakat yang besar sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran andragogi karena masyarakat memiliki pengalaman hidup, kebutuhan pengetahuan dan motivasi (Hiryanto, 2017). Adapun faktor penghambat yang dihadapi adalah kurangnya jumlah silpau untuk diolah sebagai bahan makanan karena kehadiran silpau di pesisir pantai Negeri Tial masih bergantung pada musim.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat tidak mengetahui bahwa di lingkungan laut Negeri Tial tumbuh silpau (*Dictyosphaeria versluysii*) yang merupakan bahan pangan yang bergizi.
2. Masyarakat tidak berani mengonsumsi silpau sebagai bahan pangan.
3. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, masyarakat memahami bahwa silpau dapat dikonsumsi sebagai bahan pangan yang bergizi dan cara pengolahannya pun cukup mudah serta sesuai dengan selera mereka.
4. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, masyarakat dapat pula secara langsung mengonsumsi silpau yang telah diolah sebagai bahan pangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Dusun Lemong dan Raja Negeri Tial Kabupaten Maluku Tengah yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- González-Ceballos, I., Palma, Montserrat, Serra, Josep Maria, Esteban-Guitart, Moisés. 2021. Meaningful Learning Experiences in Everyday Life During Pandemics. A Qualitative Study. *Frontiers in Psychology*, Volume 12: 1-9.
- Heremba, W. N. J. M. 2021. *Analisis Proksimat pada Silpau (Dictyosphaeria versluysii) di Perairan Pantai Desa Suli, Pulau Ambon dan Implementasinya Kepada Masyarakat dalam Bentuk Leaflet*. Skripsi. Universitas Pattimura Ambon.
- Hiryanto. 2017. Pedagogi, Andragogi, dan Heutagi serta Implikasinya dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Dinamika Pendidikan*, Vol. XX11 (1): 65-70
- Radiena, M. S.Y., T. Moniharapon, B. Setha. 2019. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etil Asetat Alga Hijau Silpau (*Dictyosphaeria versluysii*) terhadap Bakteri *Escherichia coli*, *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureus*. *Majalah BIAM*, Volume 15 (1): 41-49.

*E-ISSN*: 2828-7096  
*P-ISSN*: 2962-9888



*Jurnal MANGENTE*, Vol. 2, No.1, November 2022

Srimariana, E. S., D. A. N. Apituley. 2019. Antioxidant activity of extracted green algae silpau (*Dyctyosphaeria versluysii*). *Nusantara Bioscience*, Volume 11(2): 153-156.